unesco

Together for PEACE

Silent Manga Catalogue

Teacher's Companion

サイレントマンガ

先生の手引き



Bersama
untuk
Perdamaian

Pendamping
Guru untuk Katalog
Silent Manga

Published in 2022 by the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 7, place de Fontenoy, 75352 Paris 07 SP, France

and UNESCO Bangkok Office

© UNESCO 2022

This publication is available in Open Access under the Attribution-ShareAlike 3.0 IGO (CC-BY-SA 3.0 IGO) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/igo/). By using the content of this publication, the users accept to be bound by the terms of use of the UNESCO Open Access Repository (http://www.unesco.org/open-access/terms-use-ccbysa-en). Open Access is not applicable to non-UNESCO copyright photos, illustrations and manga in this publication.

The designations employed and the presentation of material throughout this publication do not imply the expression of any opinion whatsoever on the part of UNESCO concerning the legal status of any country, territory, city or area or of its authorities, or concerning the delimitation of its frontiers or boundaries.

Editorial copyright COAMIX Inc. ©2011–2021, SILENT MANGA AUDITION® is a registered trademark of COAMIX Inc., in EU and related jurisdictions.

Illustrations: artists participating in SILENT MANGA AUDITION® Round 13

Project co-ordinator: Akané Nozaki
Writer: Santibhap Ussavasodhi
Production co-ordinator: Sirisak Chaiyasook
Copy-editor: Gregory Galligan
Localized into Indonesian: Global Lingo
Designer: Nattawud Nittayagun
Mascot designer (Penmaru): Roberto F.

TH/DOC/PIO/22/009-ID

Dipubikasikan tahun 2022 oleh Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa, 7, place de Fontenoy, 75352 Paris 07 SP, Prancis

dan Kantor UNESCO, Bangkok

© UNESCO 2022

Publikasi ini tersedia di Open Access di bawah lisensi Attribution-ShareAlike 3.0 IGO (CC-BY-SA 3.0 IGO) (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/igo/). Dengan menggunakan konten dari publikasi ini, pengguna setuju untuk terikat dengan ketentuan penggunaan Penyimpanan Open Access UNESCO (http://www.unesco.org/open-access/terms-use-ccbysa-en). Open Access tidak berlaku untuk foto, ilustrasi, dan manga hak cipta non-UNESCO dalam publikasi ini.

Desain yang digunakan dan penyajian materi melalui publikasi ini tidak menyiratkan pernyataan pendapat apa pun dari pihak UNESCO berkaitan dengan status hukum negara, wilayah, kota, atau daerah atau kewenangan apa pun, atau berkaitan dengan penetapan garis batas atau batas-batasnya.

Hak cipta editorial COAMIX Inc. ©2011–2021, SILENT MANGA AUDITION® merupakan merek dagang terdaftar milik COAMIX Inc., di Uni Eropa dan yuridiksi terkait.

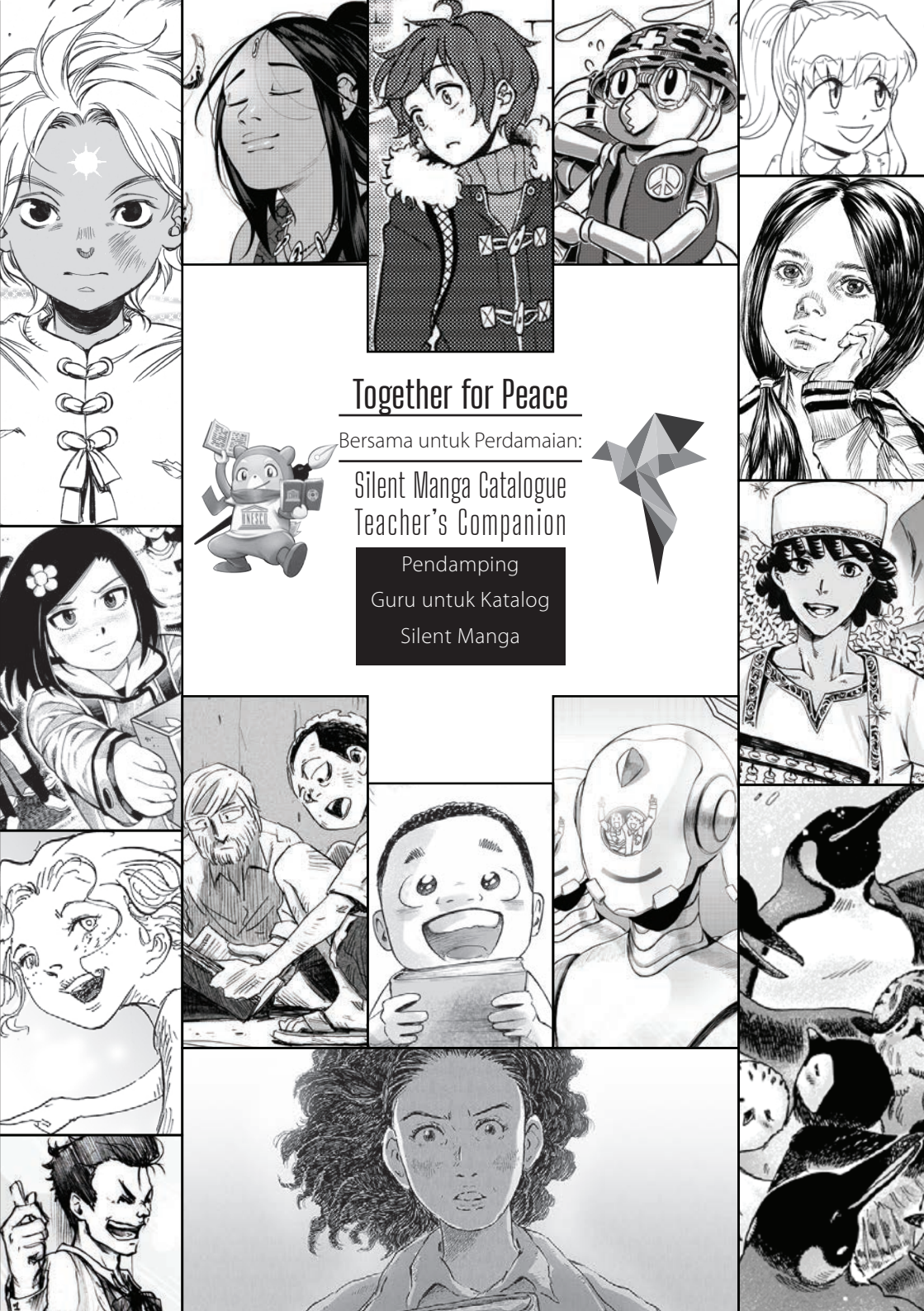
Ilustrasi: seniman yang berpartispasi dalam SILENT MANGA AUDITION® Putaran 13

Koordinator proyek: Akané Nozaki
Penulis: Santibhap Ussavasodhi
Koordinator produksi: Sirisak Chaiyasook
Editor naskah: Gregory Galligan (versi bahasa Inggris)
Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Global Lingo
Desainer: Nattawud Nittayagun (versi bahasa Inggris-Thailand)
Desainer maskot (Penmaru): Roberto F.

About the front cover | Tentang sampul depan

The centre features an origami dove made of shapes in the 17 colours of the Sustainable Development Goals as the symbol of peace and how each goal comes together to build peace. Characters from the manga entries are included in each shape. Penmaru, the mascot of SILENT MANGA AUDITION® is at the bottom right corner of the cover.

Bagian tengah menonjolkan merpati origami yang terbuat dari sejumlah bentuk dalam 17 warna Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai simbol perdamaian dan bagaimana setiap tujuan itu bersatu untuk membangun perdamaian. Karakter dari entri manga disertakan dalam setiap bentuk. Penmaru, maskot SILENT MANGA AUDITION® ada di sudut kanan bawah sampul.



Together for Peace

Bersama untuk Perdamaian:

Silent Manga Catalogue Teacher's Companion

Pendamping Guru untuk Katalog Silent Manga

Silent Manga refers to manga stories told entirely through illustrations without the use of dialogue. This Silent Manga Catalogue Teacher's Companion is intended for use by teachers (or parents) together with Silent Manga Catalogue, a compilation of Silent Manga entries selected from SILENT MANGA AUDITION® Round 13, which was based on the theme 'Together for Peace'.

The manga stories showcase different aspects of peace as envisioned by artists around the world, and based on various related topics such as out-of-school children, lifelong learning, anti-bullying, conflict, youth, learning to live together, refugees and shared histories. Through the power of Silent Manga, teachers can use such manga stories to spark a thought-provoking discussion among younger generations that represent the chief architects of world peace not only in our own times, but in the years to come.

Silent Manga adalah kisah-kisah manga yang seluruhnya diceritakan melalui ilustrasi tanpa penggunaan dialog. Pendamping Guru untuk Katalog Silent Manga dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru (atau orang tua) bersama dengan Katalog Silent Manga, yaitu kompilasi dari entri-entri Silent Manga yang dipilih dari SILENT MANGA AUDITION® Putaran 13, yang didasarkan pada tema "Bersama untuk Perdamaian".

Kisah-kisah manga ini menunjukkan berbagai aspek perdamaian seperti yang dibayangkan oleh para seniman dari seluruh dunia, dan didasarkan pada berbagai topik terkait, seperti anak-anak putus sekolah, pembelajaran sepanjang hidup, anti perundungan, konflik, kepemudaan, belajar untuk hidup bersama, pengungsi, dan sejarah bersama. Melalui kekuatan Silent Manga, para guru dapat menggunakan cerita-cerita manga untuk memicu diskusi yang merangsang pikiran di antara generasi muda yang mewakili arsitek utama perdamaian dunia yang bukan hanya pada saat sekarang, tetapi juga pada tahun-tahun mendatang.

Silent Manga contain no dialogue and are meant to be read in Japanese style, right to left, which may be challenging for some readers. Summaries of manga stories are provided for easier comprehension. For further guidance, please refer to reading instructions on Page 4 of the Silent Manga Catalogue.

Reading comprehension questions (marked with 📖 icon) and **thought-provoking questions for group discussions** (marked with 💬 icon) are provided at the end of each manga summary.

📖 **Reading comprehension questions** can help assess if a student understands what he/she has read. They can be asked verbally or as a writing assignment after reading. There is no one correct answer to these questions. The questions are means to encourage students to express what they have understood and felt about the stories.

💬 **Group discussion** can encourage students to learn to express their viewpoints and to practise thoughtful reasoning. Students can be asked how they would address a certain issue if they were leaders or policymakers. Follow-up questions can be added by the teacher.

More activities are provided at the end of this Teacher's Companion. Teachers are welcome to adapt these activities as they see fit, including for online learning.

Ringkasan Kisah dan Aktivitas Manga

Silent Manga tidak mengandung dialog dan dimaksudkan untuk dibaca dalam gaya Jepang, dari kanan ke kiri, yang bisa jadi menyulitkan bagi sebagian pembaca. Ringkasan kisah-kisah manga disajikan agar lebih mudah dipahami. Untuk panduan lebih lanjut, silakan merujuk ke petunjuk cara membaca di Halaman 4 Katalog Silent Manga.

Pertanyaan tentang pemahaman atas bacaan (yang ditandai dengan ikon 📖) dan pertanyaan yang menggugah pemikiran untuk diskusi kelompok (yang ditandai dengan ikon 💬) diberikan di akhir setiap ringkasan manga.

📖 Pertanyaan tentang pemahaman atas bacaan dapat membantu menilai apakah siswa memahami apa yang telah dibacanya. Mereka dapat ditanyai secara lisan atau sebagai tugas tertulis setelah membaca. Tidak ada jawaban benar untuk pertanyaan-pertanyaan ini. Pertanyaan-pertanyaan ini merupakan cara untuk mendorong siswa mengungkapkan apa yang telah mereka pahami dan rasakan tentang kisah-kisah tersebut.

💬 Diskusi kelompok dapat mendorong siswa untuk belajar mengungkapkan pandangannya dan mempraktikkan penalaran yang penuh pertimbangan. Siswa dapat ditanyai bagaimana mereka akan menangani masalah tertentu jika mereka menjadi pemimpin atau pengambil kebijakan. Pertanyaan tindak lanjut dapat ditambahkan oleh guru.

Aktivitas lain diberikan di akhir Pendamping Guru ini. Guru dipersilakan untuk menyesuaikan aktivitas-aktivitas tersebut jika menurut mereka sesuai, termasuk untuk pembelajaran online.

Invisible | Tak Terlihat



By João Eddie | Oleh João Eddie

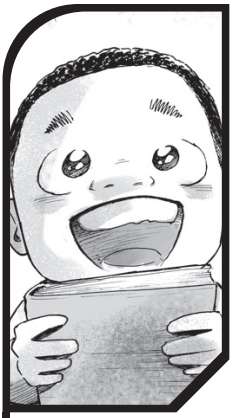
Brazil | Brasil

Standing in a landfill, a young boy, who has been forced by his stepfather to work by collecting rubbish, finds a book. During lunchtime, he throws his mouldy bread to the birds. At night, he sees in the book how children usually go to school. One day, the boy decides to run away. His stepfather tries to stop him, but is attacked by the birds. The boy breaks out crying, as he cannot catch up with the departing school bus. A woman whose image appears on the book's cover finds the boy with the book. In the end, the boy is introduced to a new life as the woman takes him to school.

Seorang anak laki-laki berdiri di tempat pembuangan sampah, dan dia dipaksa oleh ayah tirinya untuk bekerja mengumpulkan sampah, kemudian dia menemukan sebuah buku. Saat makan siang, ia melemparkan roti berjamurnya untuk burung-burung. Pada malam hari, ia melihat di dalam buku itu bagaimana anak-anak biasanya berangkat ke sekolah. Suatu hari, anak laki-laki itu memutuskan untuk kabur. Ayah tirinya mencoba menghentikannya, tetapi dia diserang oleh burung-burung itu. Anak laki-laki itu menangis karena ia tidak dapat mengejar bus sekolah yang sudah berangkat. Seorang perempuan yang wajahnya ada pada sampul buku mendapati anak laki-laki itu sedang memegang buku tersebut. Akhirnya, ia diperkenalkan dengan kehidupan baru karena perempuan tersebut menyekolahkannya.

Why does the boy collect books and stationery from rubbish?
Mengapa anak itu mengumpulkan buku-buku dan alat-alat tulis dari tumpukan sampah?

Why is the boy 'invisible'? Give examples of groups or people who are deemed 'invisible', and how they acquire such a label.
Mengapa anak itu "tidak terlihat"? Berikan contoh kelompok atau orang-orang yang dianggap "tidak terlihat", dan bagaimana mereka mendapatkan label semacam itu.



In Your Shoes | Kisah yang Berulang

By Priscilla Miranda & Lucas Marques | Oleh Priscilla Miranda & Lucas Marques

Brazil | Brasil

A teacher finds an old photo album while cleaning the bookshelf of her dilapidated school, and she cannot help recalling the difficult and emotional experiences of one of her students. The student is too poor to afford a book that he needs for his studies. With help from his caring teacher, he finally has a chance to study with the gift of a book she has presented to him. Years later, the boy, now an adult, returns to his alma mater with books that he donates for the benefit of current students.

Seorang guru menemukan sebuah album foto tua saat membersihkan rak buku di sekolahnya yang sudah bobrok, dan ia tiba-tiba mengingat pengalaman sulit dan emosional dari salah satu siswanya. Siswa itu terlalu miskin untuk membeli buku yang ia butuhkan untuk belajar. Dengan bantuan dari gurunya yang peduli, siswa itu akhirnya memiliki kesempatan untuk belajar dengan hadiah buku yang diberikan oleh gurunya. Beberapa tahun kemudian, anak laki-laki itu, yang kini telah dewasa, kembali ke almamaternya dengan buku-buku yang ia donasikan untuk dimanfaatkan bagi siswa-siswa yang ada saat ini.

Why does the man donate books to his school?
Mengapa orang itu mendonasikan buku ke sekolahnya?

In addition to good books, what other things and ways are important for ensuring that children have access to education?
Selain buku-buku yang bagus, hal dan cara apa lagi yang penting untuk memastikan akses anak-anak ke pendidikan?

Mr Roux's Math Class | Kelas Matematika Pak Roux



By Akimichi | Oleh Akimichi

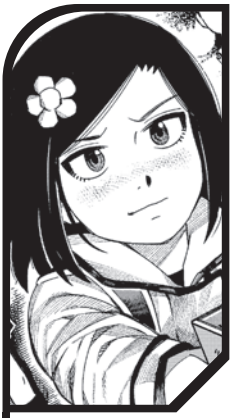
Russian Federation | Federasi Rusia

Students in school are enjoying their lessons in a mathematics class. An old janitor, disappointed with himself for not having had an opportunity to study when he was a young boy, looks on the happy students from the outside. The teacher then offers to clean the floor for the janitor, so that he might study, with further help provided by the students. The janitor, with his endless passion for learning, starts studying again until he one day completes his education.

Para siswa di sekolah sedang mengikuti pelajaran matematika. Seorang petugas kebersihan tua, yang kecewa dengan dirinya sendiri karena tidak memiliki kesempatan untuk belajar saat masih muda, melihat siswa-siswa yang bahagia dari luar. Kemudian, sang guru menawarkan kepada petugas kebersihan itu agar sang guru yang membersihkan lantai, agar si petugas dapat belajar, dengan bantuan lebih lanjut yang diberikan oleh para siswa. Petugas tua itu, dengan keinginan belajarnya yang tanpa henti, mulai belajar lagi hingga suatu hari ia menyelesaikan pendidikannya.

What might be the factors that prevented the janitor from studying when he was a young boy?
Kira-kira, faktor apa saja yang mencegah petugas kebersihan tua itu untuk belajar saat ia masih muda?

Give examples of things that you can share with an older generation, and things you will need to learn from a younger generation, in the future.
Berikan contoh hal-hal yang dapat Anda bagikan ke generasi yang lebih tua, dan hal-hal yang perlu Anda pelajari dari generasi yang lebih muda, di masa depan.



Chrysalis | Kepompong

By Carriere Alexandre | Oleh Carriere Alexandre
France | Prancis

A girl goes to school with a chrysalis in her insect feeding box. She hugs the box and avoids the crowd. A mental chrysalis has formed around her as she isolates herself. A boy approaches her and asks about the chrysalis, but she pushes him away. As the insect inside cracks the chrysalis open, the girl decides to open her mind, and she rushes to the boy and shows him a beautiful butterfly.

Seorang gadis berangkat ke sekolah dengan kepompong di dalam kotak umpan serangganya. Ia memeluk kotak tersebut dan menghindari kerumunan. Ia seperti dibalut oleh kepompong yang tak kasat mata karena menjauhkan diri. Seorang anak laki-laki mendekatinya dan bertanya tentang kepompong itu, tetapi gadis itu menjauhinya. Saat serangga di dalam membuka kepompong, gadis itu memutuskan untuk membuka pikirannya, dan dia bergegas menuju ke anak laki-laki itu, kemudian menunjukkan kepadanya seekor kupu-kupu yang indah.

How does the girl make up with the boy? Why?
Bagaimana cara gadis itu memperbaiki hubungan dengan anak laki-laki itu? Mengapa?

.....

The 'wall' visible to the heart differs from one person to another. What can they be? Why do these walls exist?
"Dinding" yang terlihat bagi hati berbeda pada diri setiap orang. Mengapa bisa demikian? Mengapa dinding ini ada?

A Melody of Peace | Melodi Perdamaian



By Kenkyostudio | Oleh Kenkyostudio

Spain | Spanyol

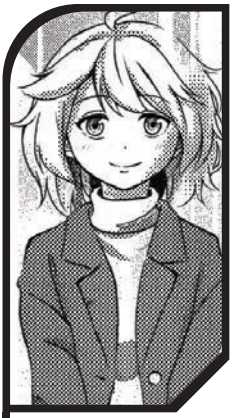
A girl is bullied by her classmates, who have made fun of her for wearing a wig to hide her temporary baldness. After an accident, a classmate who had instigated the teasing visits a hospital. Inspired by his curiosity over the origin of a beautiful melody, he discovers his classmate playing her violin to cheer up other sick children with baldness caused by chemotherapy treatments for cancer. After witnessing that generosity of spirit, he repents for his former actions and convinces the rest of his classmates to shave their heads in collective apology.

Seorang gadis dirundung oleh teman-teman sekelasnya, yang mempermainkannya karena mengenakan wig untuk menyembunyikan kepalanya yang botak sementara. Karena suatu kecelakaan, seorang teman sekelas yang memulai perundungan itu mengunjungi rumah sakit. Terdorong rasa penasaran setelah mendengar suatu melodi yang indah, ia mendapati teman sekelasnya sedang memainkan biola untuk menghibur anak-anak lain yang sedang sakit dan berkepala botak, akibat pengobatan kemoterapi untuk kanker. Setelah menyaksikan semangat yang seperti itu, ia menyesali tindakan sebelumnya dan meyakinkan teman-teman sekelasnya untuk mencukur kepala mereka, sebagai wujud permintaan maaf bersama.

Why does the boy feel remorse by his past actions in relation to the girl?
Mengapa bocah laki-laki itu menyesali tindakan masa lalunya kepada gadis itu?

.....

What can be done to address bullying?
Apa yang dapat dilakukan untuk menangani perundungan?



A Wordless Apology | Permintaan Maaf Tanpa Kata

By Marika Mangaka DZ | Oleh Marika Mangaka DZ

Algeria | Aljazair

A Syrian refugee who moves to a new school meets a boy who bullies her by making fun of her. The girl stops attending school for several days, and later he coincidentally finds her working for food. Out of curiosity, he follows her home and is shocked to find that she and her entire family have been going through tough times. Atoning for what he has done, he expresses his wordless apology by collecting donations with the help of his teacher and classmates, so they can buy everyday necessities for the girl and her family. The girl and the boy finally make up as friends.

Seorang pengungsi Suriah yang pindah ke sekolah baru bertemu dengan seorang anak lelaki yang melakukan perundungan terhadapnya dengan meledeknya. Gadis itu berhenti sekolah selama beberapa hari, kemudian secara kebetulan anak lelaki itu mendapati gadis itu bekerja untuk bisa membeli makan. Karena rasa penasarannya, ia mengikuti gadis itu sampai ke rumahnya dan terkejut melihat keadaan gadis itu dan keluarganya, yang menghadapi masa-masa sulit. Untuk menebus apa yang telah ia lakukan, ia mengungkapkan permintaan maaf tanpa kata-kata dengan mengumpulkan sumbangan dengan bantuan guru dan teman sekelasnya, sehingga mereka dapat membeli kebutuhan sehari-hari untuk gadis itu dan keluarganya. Si gadis dan anak lelaki itu akhirnya berteman.

What are the possible hardships experienced by the girl and her refugee family?
Kesulitan apakah yang mungkin dihadapi oleh si gadis dan keluarga pengungsinya?

.....

What can be the causes of bullying?
Apa yang dapat menyebabkan perundungan?

The Lost Boy | Anak yang Hilang



By gawinsat | Oleh gawinsat

Thailand | Thailand

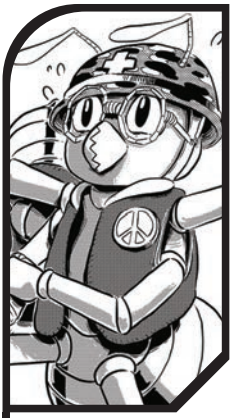
Upon finding a book, a child soldier asks a prisoner being held by his militant group to teach him to read. One day, his fellow soldiers intend to kill the hostage, and a superior hands the child soldier a knife to execute the man. The boy imagines what a more normal life could be like if he could only pursue his education, and he drops the knife. When the militant superior is about to shoot the young soldier for his disobedience, another group of soldiers rescue the hostage and arrest the brutal militants. Both the hostage and the boy soldier survive the entire ordeal.

Setelah menemukan sebuah buku, seorang tentara anak meminta seorang tahanan yang ditahan oleh kelompok militannya untuk mengajarinya membaca. Suatu hari, rekan-rekan tentaranya bermaksud membunuh sandera itu, dan seorang atasan menyerahkan pisau kepada tentara anak itu untuk mengekseskusi si tahanan. Anak itu membayangkan kehidupan yang lebih normal andaikan ia bisa meneruskan pendidikan, maka ia menjatuhkan pisaunya. Saat atasan militan akan menembak tentara anak itu karena ketidakpatuhannya, sekelompok tentara lain menyelamatkan si sandera dan menangkap para militan yang brutal. Baik sandera maupun tentara anak itu selamat dari semua masalah ini.

Why does the boy decide not to execute the hostage as ordered by his superior?
Mengapa anak lelaki itu memutuskan untuk tidak mengeksekusi sandera seperti yang diperintahkan oleh atasannya?

.....

How are child soldiers created? Why?
Bagaimana tentara-tentara anak diciptakan? Mengapa?



Tabletop Warfare | Perang Meja

By Joe Warat | Oleh Joe Warat

Thailand | Thailand

A boy is witnessing two fights in progress in his own household kitchen. His parents are arguing because his father has broken an object; at the same time, two groups of ants are warring over a piece of biscuit. One of the ants sees what's going on and has an idea. It bites the boy and promptly hides from him. As the boy is looking for the ant, he falls off his chair. Only then do his parents stop arguing. As his mother tends to him, she sees her wedding photo. The parents make up, and the boy rewards the ants by splitting the biscuit between the two groups.

Seorang anak laki-laki sedang menyaksikan dua perkelahian yang sedang berlangsung di dapur rumahnya. Orang tuanya bertengkar karena ayahnya memecahkan sebuah benda, pada saat yang sama, dua kelompok semut sedang berebut sepotong biskuit. Seekor dari para semut itu melihat apa yang sedang terjadi dan mendapatkan sebuah ide. Semut itu menggigit si anak dan segera bersembunyi darinya. Ketika anak lelaki itu mencari si semut, ia terjatuh dari kursinya. Kemudian, orang tuanya berhenti berdebat. Saat ibunya mengurus anak itu, dia melihat foto pernikahannya. Orang tuanya akur kembali, dan si anak lelaki itu memberikan hadiah kepada semut-semut dengan membagi biskuit itu untuk dua kelompok semut.

How does the ant's bite help end the tabletop warfare?
Bagaimana gigitan semut membantu mengakhiri perang meja?

Share your experience of trying to end an argument or a conflict of some kind. What did you do? Did it work?
Bagikan pengalamanmu tentang upaya mengakhiri pertengkaran atau konflik semacam itu. Apa yang kamu lakukan? Apakah berhasil?

Neither Bright Nor Dark | Tidak Terang, Tidak Juga Gelap



By Laica Chrose | Oleh Laica Chrose

Brazil | Brasil

Two communities, the Sun people and the Moon people, are separated by a big wall. The Sun people believe that the Moon people are monsters that can summon dark clouds. Through a crack in the wall, a boy makes friends with someone from the 'monster' group. Angered by poor harvests caused by the dark clouds, the Sun people are about to fight the 'monsters'. The boy succeeds in stopping a developing conflict, working together with his 'friend', who turns out to be a young girl, not a 'monster'. The Sun people come to realise that the scary armour and dark clouds are for shielding the Moon people from the sun. Both Sun and Moon peoples then adjust their lifestyles so they can live together harmoniously.

Dua komunitas, yaitu orang-orang Matahari dan orang-orang Bulan, dipisahkan oleh satu dinding besar. Orang-orang Matahari meyakini bahwa orang-orang bulan adalah para monster yang dapat memanggil awan gelap. Melalui retakan pada dinding, seorang anak lelaki berteman dengan seseorang dari kelompok monster itu. Orang-orang Matahari yang marah akibat panen buruk yang disebabkan oleh awan gelap akan melawan "monster". Anak lelaki itu berhasil menghentikan konflik yang berkembang dengan bekerja sama dengan "temannya", yang ternyata seorang gadis muda, bukan "monster". Orang-orang Matahari mulai menyadari bahwa baju zirah yang menakutkan dan awan gelap itu adalah agar orang-orang Bulan terlindung dari matahari. Kemudian, baik orang-orang Matahari maupun Bulan menyesuaikan gaya hidupnya sehingga mereka bisa hidup berdampingan secara harmonis.

What do people of the two groups have to adjust to so they can live peacefully together?
Apa yang dilakukan orang-orang dari kedua kelompok itu untuk menyesuaikan diri, untuk dapat hidup berdampingan secara damai?

.....

What is the relationship between diversity and empathy?
Apa hubungan antara keberagaman dan empati?



My Weird Roommate | Teman Sekamarku yang Aneh

By Heitor Amatsu | Oleh Heitor Amatsu

Brazil | Brasil

A man and a woman with different lifestyles become roommates. The man loves loud music, while the woman loves meditating quietly with incense. One day, as the man is practising his guitar, the woman's meditation crystal breaks. Upon discovering this, she cuts the man's guitar strings in revenge. Then, as she goes out, the woman falls into a river. The man comes to her rescue, and he gives her a new crystal as an apology. When the man subsequently discovers his broken guitar strings, the woman gives him new strings as her apology. They make up and find themselves able to share the room in peace.

Seorang pria dan wanita dengan gaya hidup berbeda menjadi teman satu kamar. Si pria menyukai musik keras, sementara si wanita suka bermeditasi dengan tenang menggunakan dupa. Suatu hari, ketika si pria sedang berlatih bermain gitar, kristal meditasi si wanita pecah. Setelah mendapati ini, si wanita memotong senar gitar si pria sebagai pembalasan. Kemudian, saat ia keluar, si wanita jatuh ke dalam sungai. Si pria datang untuk menolongnya, dan ia memberikan kristal baru kepada si wanita sebagai permintaan maaf. Saat si pria menemukan senar gitarnya putus, si wanita memberinya senar baru sebagai permintaan maaf. Mereka berdamai dan akhirnya mereka bisa berbagi kamar secara damai.

What are the chief differences between the man and the woman?
Apa perbedaan utama antara si pria dan wanita?

How can people with differences in viewpoints or lifestyles live peacefully together?
Bagaimana orang-orang yang memiliki perbedaan sudut pandang atau gaya hidup dapat hidup berdampingan secara damai?

Homeless | Gelandangan



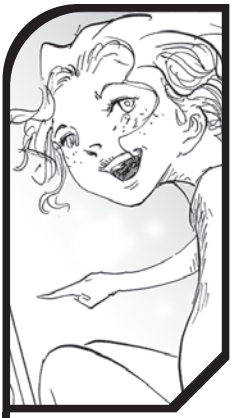
By Simone Sanseverino |
Oleh Simone Sanseverino
Italy | Italia

Separated from his usual group, a little penguin arrives alone at a tundra. He is discriminated against and is hurt by local birds led by a father bird. The local birds see the penguin as strange and 'different', because his wings are useless for flying. A blizzard blows away the father bird's egg, which is saved by the penguin, who is good at swimming. Not yet knowing this, the father bird finds the penguin and is about to attack him, when he is joined by his local followers. The bird couple is touched to learn that their egg is safe, and the father bird feels genuinely sorry for being so mean to the penguin.

Seekor penguin kecil yang terpisah dari kelompoknya, tiba sendirian di suatu tundra. Ia mendapatkan diskriminasi dan disakiti oleh burung setempat yang dipimpin oleh ayah burung. Burung-burung lokal memandang penguin itu sebagai burung aneh dan "berbeda", karena sayapnya tidak dapat digunakan untuk terbang. Badai salju meniup telur milik burung jantan, dan penguin menyelamatkan telur itu karena ia pandai berenang. Karena belum mengetahui hal ini, burung jantan mendapati penguin dan hendak menyerangnya, ketika para burung lain bergabung di sana. Pasangan burung itu tersentuh ketika mengetahui bahwa telur mereka aman, dan burung jantan merasa sangat menyesal karena bersikap kejam terhadap penguin.

Why is the penguin not initially welcomed by the father bird and other local birds?
Mengapa di awal penguin tidak diterima oleh burung jantan dan burung-burung setempat lainnya?

How can differences breed hostility?
Bagaimana perbedaan bisa melahirkan permusuhan?



Controversy of Sky | Kontroversi Langit

By Thuntopia | Oleh Thuntopia

Thailand | Thailand

After a World War, only arid desert remains on Earth, while adults are slumbering in the sky. A woman wakes up and sees a boy down below, earthbound, trying to find water from a sprout. She awakens other adults to help the boy, but they all end up fighting, as they are old enemies. As the boy is about to eat the sprout, he is stopped by an injured girl. At first they fight each other, too, but the boy suddenly stops, and they hug each other and cry together. Saddened by the incident, the adults join hands to create a stream, which enables plants to flourish again.

Setelah Perang Dunia, hanya gurun gersang yang tersisa di Bumi, sementara orang-orang dewasa tidur di langit. Seorang wanita terbangun dan melihat seorang anak laki-laki di bawah, terjebak di Bumi, mencoba mencari air dari kecambah. Ia membangunkan orang dewasa lain untuk membantu anak laki-laki itu, tetapi mereka akhirnya berkelahi, karena mereka adalah musuh lama. Saat anak laki-laki itu akan memakan kecambah, ia dihentikan oleh seorang gadis yang sedang terluka. Awalnya, mereka juga berkelahi, tetapi si anak laki-laki tiba-tiba berhenti, dan mereka berpelukan dan menangis bersama. Karena sedih melihat kejadian itu, orang-orang dewasa bahu-membahu untuk membuat sungai, yang membuat tanaman kembali tumbuh subur.

Why do the adults continue fighting after waking up in the sky?
Mengapa orang-orang dewasa itu langsung berkelahi setelah bangun di langit?

What can be the possible causes for spurring people to war with each other?
Apa kemungkinan penyebab yang mendorong orang untuk berperang satu sama lain?

Legacy | Warisan



By YUKIRA | Oleh YUKIRA

Malaysia | Malaysia

An archaeologist excavating a site in Malacca finds a buried tomb. His consciousness suddenly travels back to the 15th century, as though he were a wealthy Chinese merchant. He then explores the history and diversity of the culture at the port city of Malacca. He kindly lends a hand to a boy of different race, who is in need of assistance. The boy then matures into a responsible person over the course of some years. The merchant passes away, and the archaeologist's consciousness returns to his own modern times. He realizes that he has experienced the life of the person who had saved the boy, who is one of his own ancestors.

Seorang arkeolog yang menggali sebuah situs di Malaka menemukan sebuah makam yang terkubur. Kesadarannya tiba-tiba kembali ke abad ke-15, seolah-olah ia adalah seorang pedagang Tionghoa yang kaya. Kemudian, ia menjelajahi sejarah dan keragaman budaya kota pelabuhan Malaka. Ia dengan baik hati mengulurkan tangan kepada seorang anak lelaki dari ras yang berbeda yang membutuhkan bantuan. Kemudian, anak lelaki itu tumbuh dewasa dan menjadi orang yang bertanggung jawab bertahun-tahun kemudian. Pedagang itu meninggal, dan kesadaran si arkeolog kembali ke zaman modernnya sendiri. Ia menyadari bahwa ia telah mengalami kehidupan orang yang telah menyelamatkan anak lelaki itu, yang merupakan salah satu nenek moyangnya sendiri.

How does the merchant treat the boy?
Bagaimana pedagang itu memperlakukan anak lelaki tersebut?

What do people of South-East Asia have in common?
Apa yang secara umum dimiliki oleh orang-orang Asia Tenggara?



Over the Barriers | Melewati Hambatan

By AntiGA | Oleh AntiGA

Italy | Italia

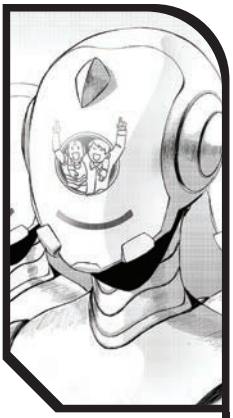
Four children are divided by manga frames. The first three are enjoying their time in their own frames, while by distinct contrast, a girl in the last frame apparently is living amid fighting. As the fighting intensifies, the boy who lives next to the girl's frame notices the situation. He then alerts the other two children. Working closely together, they remove parts of their manga frames to construct a ladder allowing the last girl to escape to safety.

Empat anak dipisahkan oleh bingkai manga. Tiga anak pertama menikmati waktunya di bingkai mereka sendiri, sementara yang sangat kontras, seorang gadis di bingkai terakhir tampaknya hidup di tengah pertempuran. Saat pertempuran semakin memanas, anak lelaki yang tinggal di sebelah bingkai gadis itu menyadari situasinya. Ia kemudian memberi tahu dua anak lainnya. Dengan bekerja sama, mereka melepas bagian-bagian dari bingkai manga yang mereka miliki untuk membangun tangga yang memungkinkan gadis terakhir melarikan diri ke tempat yang aman.

How do the three children help the girl in the troublesome manga frame?
Bagaimana ketiga anak itu membantu si gadis dalam bingkai manga yang bermasalah?

What can the frames and the ladder in this manga be compared with in reality? Why?
Apa yang bisa dibandingkan antara bingkai dan tangga di manga ini dengan kehidupan nyata? Mengapa?

Prototype | Prototipe



By Bakti Abdul Jabar & Jabbar Wardana |
Oleh Bakti Abdul Jabar & Jabbar Wardana

Indonesia | Indonesia

In an industrial factory, robots are being produced for fighting purposes. An accident has caused one of the robots to fall from the production line, its head hitting the floor, activating the installation of the original software, which is peace-loving. The robot wakes up and is confused to see other robots being produced for fighting. It then has the idea to transfer the original software to its fellow robots via a main server. Successfully escaping surveillance, the robot manages to install the original software to the server, and the data is thereby copied to all the remaining robots.

Di sebuah pabrik industri, robot diproduksi untuk tujuan pertempuran. Suatu kecelakaan telah menyebabkan salah satu robot jatuh dari alur produksi, kepalanya membentur lantai, mengaktifkan instalasi perangkat lunak asli yang bersifat cinta damai. Robot itu bangun dan bingung melihat robot lain diproduksi untuk bertempur. Lalu, si robot mendapatkan ide untuk mentransfer perangkat lunak asli itu ke sesama robot melalui server utama. Setelah berhasil lolos dari pengawasan, sang robot berhasil menginstal perangkat lunak asli ke server, sehingga data disalin ke semua robot yang lainnya.

Why does the robot want to install the original software to the other robots? What does the peace-loving robot do to achieve this?
Mengapa robot itu ingin menginstal perangkat lunak asli ke robot lain? Apa yang dilakukan robot yang cinta damai itu untuk mencapai ini?

What are opportunities and challenges caused by artificial intelligence (AI)?
Apa saja peluang dan tantangan yang ditimbulkan oleh kecerdasan buatan (AI)?

Some of these writing tasks can be assigned for students to practice their creative writing skills. Appropriate word limits can be added.

1. **Dialogue writing:** Write dialogues that characters in the manga frames might say if this were not a Silent Manga.

2. **Summary writing:** Write a summary of a Silent Manga and what one has learned from it.

3. **Novelization:** Write a short story based on a chosen Silent Manga.

4. **Turning point analysis:** Identify a possible turning point in a manga, and explain why it is important to the storyline.

5. **Character analysis:** Write a review of a manga character and how and why it changes in personality or behaviour over the course of the story. Refer to the Characters Sheet on Page 27, if needed.



Tugas Menulis

Beberapa dari tugas menulis ini dapat diberikan kepada siswa untuk melatih keterampilan menulis kreatif mereka. Batasan kata yang sesuai dapat ditambahkan.

1. **Penulisan dialog:** Tuliskan dialog yang mungkin dikatakan oleh karakter-karakter dalam bingkai manga, jika ini bukan Silent Manga.
2. **Penulisan ringkasan:** Tuliskan ringkasan tentang Silent Manga dan pelajaran yang dapat dipetik darinya.
3. **Novelisasi:** Tuliskan cerita singkat berdasarkan Silent Manga yang dipilih.
4. **Analisis titik balik:** Identifikasi apa yang mungkin menjadi titik balik dalam suatu manga, dan jelaskan mengapa hal itu penting untuk alur cerita.
5. **Analisis karakter:** Tuliskan ulasan tentang satu karakter manga dan bagaimana dan mengapa kepribadian dan perilaku karakter manga itu berubah seiring berjalannya cerita. Lihat Halaman Karakter di Halaman 27, jika perlu.



Activity 1: Role-playing (with or without dialogue)

1. Divide students into groups.
2. Draw lots to decide which manga a group will do the role-playing, and their order of performance.
3. The numbers of characters in a manga and group members may vary. The story can be adapted to the particular circumstances at hand.

Activity 2: Mime

1. Divide students into two groups.
2. Each group takes turn in sending a member to the teacher, who will point to one character from the Characters Sheet on Page 27.
3. The student performs the mime based on the chosen character, while others try to guess from which manga the mime originates, as well as which particular character the student is miming.
4. The group that can answer correctly scores a point. The group with the highest points after several rounds wins the game.

Activity 3: Drawing manga

Ask students to draw their favourite manga character(s) from the Silent Manga Catalogue or from a manga they read. Also ask them to share why they love this/these characters.

Older students can be asked to draw a three-panel or a four-panel manga strips. To add another layer of challenge, the manga strips can be silent manga. (Only onomatopoeia is allowed.)

Aktivitas 1: Bermain peran (dengan atau tanpa dialog)

1. Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok.
2. Lakukan undian untuk memutuskan manga mana yang akan digunakan bermain peran oleh sebuah kompok, dan urutan pentas kelompok-kelompok itu.
3. Jumlah karakter dalam manga dan anggota kelompok bisa bervariasi. Cerita dapat disesuaikan dengan keadaan tertentu yang dihadapi.

Aktivitas 2: Pantomim

1. Bagilah siswa ke dalam dua kelompok.
2. Setiap kelompok secara bergantian mengirimkan satu anggota ke guru, yang akan menunjuk satu karakter dari Lembar Karakter di Halaman 27.
3. Siswa menampilkan pantomim berdasarkan karakter yang dipilih, sementara yang lain mencoba menebak manga asal pantomim itu, juga karakter tertentu yang dipantomimkan oleh siswa tersebut.
4. Kelompok yang dapat menjawab dengan benar mendapatkan poin. Kelompok yang mendapatkan poin tertinggi setelah beberapa putaran memenangi permainan.

Aktivitas 3: Menggambar manga

Mintalah siswa untuk menggambar karakter manga favoritnya dari Katalog Silent Manga atau dari manga yang mereka baca. Selain itu, mintalah siswa untuk menyampaikan mengapa mereka menyukai karakter ini.

Siswa yang lebih tua diminta untuk menggambar strip manga tiga panel atau empat panel. Untuk menambahkan tantangan, strip manga dapat berupa silent manga (manga senyap). (Hanya pembentukan kata yang meniru suara yang diizinkan.)

End note | Catatan akhir

Do let us know how you use the Silent Manga Catalogue for teaching and learning! You can do so by way of the following:

1) Share your story and photos with us by email, at pio.bangkok@unesco.org.
2) Post several photos on social media with captions. Please add #TogetherForPeace and #SilentMangaAudition and tag these social media accounts depending on the platform you use.

@unescobangkok and @SilentMangaAudition

@unescobangkok and @SilentMangaComm

@unescobangkok and @silent_manga_audition

By submitting photos to us or by posting photos on social media, please make sure that you have obtained permission from any persons, adults and parents/guardians of children, who are featured in the photograph(s).

Beri tahu kami bagaimana Anda menggunakan Katalog Silent Manga untuk mengajar dan belajar! Anda juga dapat melakukannya dengan cara berikut:

1) Membagikan cerita dan foto-foto Anda kepada kami melalui email di pio.bangkok@unesco.org.
2) Memposting beberapa foto di media sosial dengan teks keterangan. Harap tambahkan #TogetherForPeace dan #SilentMangaAudition dan tandai akun-akun media sosial ini sesuai dengan platform yang Anda gunakan

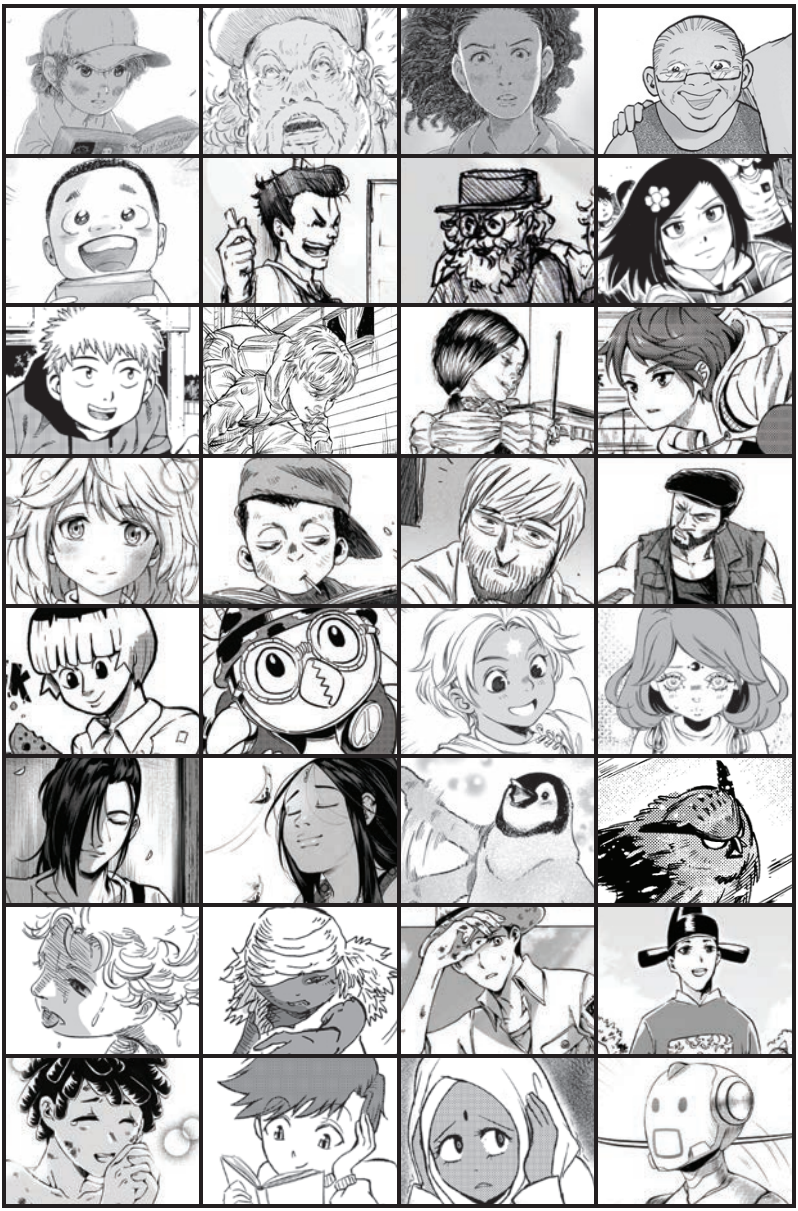
@unescobangkok dan @SilentMangaAudition

@unescobangkok dan @SilentMangaComm

@unescobangkok dan @silent_manga_audition

Ketika mengirimkan foto kepada kami atau memposting foto di media sosial, pastikan Anda telah mendapatkan izin dari siapa pun, orang dewasa, dan orang tua/wali anak yang ditampilkan dalam foto tersebut.

Characters Sheet Page | Halaman Lembar Karakter



Terima kasih khusus untuk para mitra kami













UNESCO Bangkok Office
Mom Luang Pin Malakul Centenary Building

920 Sukhumvit Road, Prakanong,
Klongtoei, Bangkok 10110, Thailand

bangkok@unesco.org
+66 2 391 0577

https://bangkok.unesco.org
@unescobangkok